

## Peran Fitur Fiverr dan Manfaatnya bagi *Digital Freelancer*

Muhammad Elfan Hernantyo<sup>1</sup>, Vania Gunawan<sup>2</sup>, dan Erica Adriana<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Ma Chung  
Jalan Villa Puncak Tidar N-01, Malang, Indonesia, 65151

**Korespondensi:** Muhammad Elfan Hernantyo (elfanhernantyo@gmail.com)

*Received:* 24 Juli 2024 – *Revised:* 31 Agustus 2024 - *Accepted:* 05 Sept 2024 - *Published:* 10 Sept 2024

**Abstrak.** *Gig economy* adalah pertukaran tenaga kerja untuk kompensasi uang antara individu atau perusahaan yang menggunakan *platform* digital yang secara aktif memfasilitasi hubungan antara *freelancer* dan klien dalam struktur jangka pendek yang berorientasi pada *project*. Perkembangan teknologi digitalisasi telah membuka gerbang bagi era *gig economy*, di mana pekerjaan konvensional dengan mudahnya digantikan oleh fleksibilitas kerja digital. Salah satu *platform* yang memanfaatkan sistem *gig economy* ini adalah Fiverr. Di Fiverr, *gig economy* dikategorikan berdasarkan bidang keahlian, seperti desain grafis, dan lain-lain. Para *freelancer* dapat menawarkan jasa mereka sesuai dengan keahliannya di bidang-bidang tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan pasar dalam transaksi jual beli bagi klien dan manfaat yang diterima bagi klien melalui penggunaan *marketplace freelance* di era digital. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, mengumpulkan data dari berbagai sumber sekunder seperti laporan tahunan *marketplace freelance*, publikasi terkait, dan jurnal ilmiah. Data yang dianalisis mencakup informasi tentang jenis kelamin, umur, domisili, sektor pekerjaan responden, serta data pemanfaatan *freelance marketplace*. Dengan memanfaatkan *platform freelance*, klien dapat mengakses peluang, memantau kelayakan proyek, serta mengelola waktu dan sumber daya secara efisien. *Freelance marketplace* juga telah menjadi wadah jual beli yang cocok bagi penyedia jasa profesional yang sudah serius mendalami karir, dinilai dari tingginya penghasilan yang mungkin didapat dari aplikasi *marketplace* untuk *freelance*. Hal ini menjadikan *platform* tersebut sebagai pilihan menarik bagi tenaga ahli untuk mengembangkan karir mereka dengan lebih fleksibel dan menguntungkan. Dengan demikian, penggunaan *marketplace freelance* tidak hanya memberikan keuntungan bagi *freelancer* dalam hal pendapatan, tetapi juga dalam aspek pengembangan karir.

**Kata kunci:** *freelance*, *marketplace*, kebutuhan pasar, manfaat klien

---

**Citation Format:** Hernantyo, M.E., Gunawan, V., & Adriana, E. (2024). Peran Fitur Fiverr dan Manfaatnya bagi Digital Freelancer. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung (SENAM)*, 2024, 250-263. Malang: Ma Chung Press.

---

### PENDAHULUAN

*Gig economy*, seperti yang didefinisikan oleh *Oxford Language*, mengacu pada *marketplace* di mana kontrak jangka pendek dan partisipasi pekerja independen atau pekerja lepas (*freelancer*) menjadi lazim, sebagai lawan dari pekerjaan tetap (Aristi & Pratama, 2021). *Gig economy* mengacu pada pertukaran tenaga kerja untuk kompensasi uang antara individu atau perusahaan yang menggunakan *platform* digital yang secara aktif

memfasilitasi hubungan antara *freelancer* dan klien dalam struktur jangka pendek yang berorientasi pada *project*.

Perkembangan teknologi digitalisasi telah membuka gerbang bagi era *gig economy*, di mana pekerjaan konvensional dengan mudahnya digantikan oleh fleksibilitas kerja digital. Salah satu *platform* yang memanfaatkan sistem *gig economy* ini adalah Fiverr. Di Fiverr, *gig economy* dikategorikan berdasarkan bidang keahlian, seperti desain grafis, pemasaran digital, penulisan dan terjemahan, video dan animasi, musik dan *audio*, pemrograman dan teknologi, bisnis, gaya hidup, dan data. Para *freelancer* dapat menawarkan jasa mereka sesuai dengan keahliannya di bidang-bidang tersebut. Klien kemudian memilih *freelancer* yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

*Freelance* adalah pengaturan kerja di mana seseorang melakukan pekerjaan secara mandiri, bukan secara penuh waktu untuk perusahaan tertentu. Pekerja lepas (*freelance*) dicirikan dengan tidak adanya ketaatan pada jadwal kerja yang kaku dan lokasi yang ditentukan, yang memberikan otonomi dan fleksibilitas yang cukup besar. *Freelance* biasanya bekerja di bawah kontrak yang disediakan klien atau proyek jangka pendek. Banyak dari *freelancer* menawarkan jasa atau keahlian mereka untuk mendapatkan sebuah proyek. Jasa yang mereka tawarkan dapat berupa jasa *design*, *programmer*, *virtual assistant*, *social media manager*, dan banyak lagi (Barlage *et al.*, 2022).

Di Indonesia sendiri pada tahun 2020, jumlah *freelancer* mencapai 33,34 juta orang. Tingginya *freelancer* di Indonesia didorong oleh beberapa faktor seperti mudahnya akses internet di Indonesia, berkembangnya *platform online* untuk mencari pekerjaan, dan meningkatnya minat masyarakat terhadap fleksibilitas dalam bekerja. Selain itu, *freelancer* tidak terpaku oleh tingkat pendidikan, hal inilah yang membuat banyak orang tertarik untuk bekerja sebagai *freelancer*. Menjadi *freelancer* juga dapat memiliki potensi penghasilan yang lebih tinggi dari karyawan kantoran karena sang *freelancer* dapat menentukan sendiri tarif jasanya (Hikmawati, 2023).

Terlepas dari potensi untuk beradaptasi, pekerja *freelance* tidak lepas dari berbagai tantangan. *freelance* seringkali menghadapi kendala utama seperti penghasilan pekerjaan yang tidak menentu, perlu mencari klien sendiri, jaminan sosial yang tidak memadai, dan terbatasnya kesempatan untuk pengembangan profesional (Rasheed *et al.*, 2022). Menurut Masakazu *et al.* (2023) penghasilan dari *freelancer* tidak menentu atau tidak stabil karena kebanyakan *freelancer* tergantung dengan jumlah proyek yang mereka dapatkan dan sebagai *freelancer* juga perlu mencari klien mereka sendiri dan memasarkan jasa mereka

melalui *freelance marketplace* yang ada. Kekurangan dari *freelancer* selanjutnya adalah kurangnya jaminan sosial pemerintah seperti BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan. Banyak *freelancer* yang menghadapi kendala saat harus mengawasi aspek operasional dan keuangan perusahaan mereka, selain tugas yang sulit untuk mendapatkan klien tetap.

Penelitian ini berfokus pada *platform freelance* seperti Fiverr, yang merupakan salah satu *marketplace* terbesar untuk *freelancer*. Fiverr memfasilitasi interaksi antara *freelancer* dan klien, memungkinkan *freelancer* menawarkan berbagai jasa profesional kepada klien di seluruh dunia. *Platform* ini tidak hanya menyediakan tempat untuk menawarkan jasa tetapi juga menyediakan alat untuk memantau proyek dan mengelola waktu dan sumber daya secara efisien.

Banyak hal kemajuan di era digital 4.0, termasuk tempat kerja (Ismail & Nugroho, 2022). Kemajuan teknologi dan berbasis internet telah memungkinkan perluasan substansial dalam tenaga kerja lepas. Diperkirakan 20% dari angkatan kerja di Amerika Serikat saat ini terdiri dari *freelance*, yang sebagian besar menjual jasanya melalui *platform* pasar pekerja lepas seperti Fiverr dan Upwork (Green *et al.*, 2018). Fiverr adalah sebuah *marketplace* untuk *freelancer* yang didirikan pada tahun 2010 oleh Micha Kaufman dan Shai Wininger. *Platform* ini memfasilitasi hubungan antara klien dan *freelancer* yang memungkinkan transaksi jual beli jasa tanpa hambatan. Layanan yang ditawarkan di Fiverr sangat beragam, mulai dari desain grafis, pemrograman, penulisan *blog*, dan lain-lain. Harga jasa di Fiverr mulai dari \$5 per *project* dan *project* yang ditawarkan oleh *freelancer* dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kompleksitas dan keahlian yang ditawarkan oleh *freelancer*. Cara kerja Fiverr adalah dengan memungkinkan *freelancer* untuk memposting "*gig*" atau penawaran jasa mereka, sementara klien dapat mencari dan memilih *freelancer* berdasarkan kebutuhan yang diinginkan oleh klien. Sistem *rating* bintang yang ada di Fiverr adalah suatu fitur yang memudahkan klien untuk mengakses pasar global, memungkinkan mereka untuk bekerja dengan *freelancer* dari berbagai belahan dunia, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar di Fiverr.

*Freelance marketplace* menawarkan banyak keuntungan untuk klien atau pengguna yang membutuhkan layanan profesional. Tidak sulit bagi klien untuk menemukan pekerja lepas yang memenuhi persyaratan khusus mereka, sering kali dengan harga yang lebih rendah daripada penyedia layanan konvensional. Dengan memanfaatkan *platform* pekerja lepas, klien dapat mengakses peluang, memantau kelayakan proyek, serta mengelola waktu dan sumber daya secara efisien (Hong & Pavlou, 2013). Selain itu, *freelance marketplace*

juga memberikan berbagai keuntungan bagi para *freelancer*. Para *freelancer* dapat menikmati fleksibilitas dalam mengatur waktu dan tempat kerja mereka, memungkinkan mereka untuk menyeimbangkan kehidupan pribadi dan pekerjaan dengan lebih baik.

Banyak perusahaan *startup* yang memanfaatkan *freelance* untuk membuat aplikasi mereka atau menjalankan upaya pemasaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa *freelance* dapat dipercaya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang luas dengan tingkat kualitas yang unggul. Klien juga mendapatkan keuntungan dari kemampuan beradaptasi dalam memilih *freelance* yang sesuai dengan kendala keuangan dan persyaratan khusus mereka (Burke & Cowling, 2015). Pemerintah juga mendukung adanya *marketplace* seperti ini untuk mengatasi masalah pengangguran dan bagi *freelancer* terbukti bahwa ini bisa menjadi salah satu sumber penghasilan.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana *marketplace freelance* dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memberikan manfaat bagi klien di era digital. Pemanfaatan *marketplace freelance* memungkinkan klien untuk mengakses layanan profesional dengan efisien, memantau proyek, serta mengelola waktu dan sumber daya secara optimal. Penelitian ini penting karena terdapat peningkatan penggunaan *freelancer marketplace*. Hasil penelitian ini menjabarkan fitur *platform Fiverr* yang bermanfaat untuk para *digital freelancer*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pengembangan ekonomi digital dan peningkatan kesejahteraan pekerja *freelance*.

## MASALAH

Berdasarkan 5 studi literatur terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana peran fitur Fiverr bagi *digital freelancer*.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan 5 jurnal terdahulu dengan metode studi literatur untuk mengumpulkan dan memeriksa data yang berkaitan dengan peran layanan *freelance* di pasar dalam kaitannya dengan permintaan pasar dan keuntungan bagi klien. Studi literatur ini mencakup pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya termasuk jurnal ilmiah, laporan tahunan dari pasar *freelance*, publikasi yang relevan, dan buku-buku referensi. Langkah dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi pengumpulan artikel jurnal, laporan dari *freelance marketplace* (seperti Fiverr), dan publikasi terkait

yang membahas topik ini. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang peran dan manfaat fitur Fiverr bagi *freelancer* untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Aristi & Pratama (2021) banyak *platform online* seperti Freelancer.co.id dan Fiverr yang menghubungkan *freelancer* dengan klien yang membutuhkan jasa mereka. Para *freelancer* ini menawarkan keahlian yang beragam, mulai dari desain grafis dan pengembangan web hingga penulisan konten dan penerjemahan. Dengan kemudahan teknologi, kini siapa saja bisa menjadi *freelancer* dan mendapatkan penghasilan tambahan atau bahkan menjadikannya sebagai pekerjaan utama. Salah satu faktor yang membuat *freelancer* berkembang adalah adanya kebutuhan pasar yang ada, salah satu dampaknya adalah meningkatnya akses terhadap keahlian dan talenta.

*Platform freelance* seperti Fiverr membuka gerbang bagi klien untuk menemukan *freelancer* dengan keahlian dan talenta yang beragam dari berbagai penjuru dunia. Hal ini memungkinkan klien untuk menemukan *freelancer* yang tepat untuk kebutuhan mereka dengan mudah dan cepat. Selain itu, *freelancer* juga menawarkan fleksibilitas dan skalabilitas yang lebih tinggi. Klien dapat mempekerjakan *freelancer* secara individu atau tim untuk proyek jangka pendek maupun jangka panjang. Fleksibilitas ini memungkinkan klien untuk menyesuaikan kebutuhan tenaga kerja mereka dengan kebutuhan bisnis secara lebih optimal.

Keuntungan lain menggunakan *freelancer* adalah meningkatnya efisiensi biaya. *Marketplace freelance* umumnya menawarkan tarif yang lebih kompetitif dibandingkan dengan agen perekrutan tradisional. Hal ini dikarenakan *freelancer* tidak memiliki *overhead* yang sama dengan agen perekrutan. Lebih lanjut, kehadiran *freelancer* juga mendorong inovasi. *Platform freelance* memungkinkan klien untuk mengakses keahlian dan talenta terbaru dari seluruh dunia. Hal ini dapat membantu klien untuk selalu terdepan dalam persaingan dan terus berinovasi. Secara keseluruhan, *freelancer* memberikan dampak positif bagi kebutuhan pasar dengan menawarkan akses terhadap keahlian dan talenta yang lebih luas, fleksibilitas dan skalabilitas yang lebih tinggi, efisiensi biaya yang lebih baik, dan mendorong inovasi.

Menurut Hakim *et al.* (2022) menganalisis seorang seniman lokal yang berasal dari Kudus yang telah memanfaatkan *marketplace freelance* yaitu Fiverr. Sosok seniman

tersebut merupakan Dani Anugrah atau yang kerap dipanggil Dans Anugrah. Sebelum memulai karirnya sebagai *freelancer*, Dans merupakan seorang karyawan biasa di perusahaan elektronik di bidang *data engineer*.

Dans Anugrah menjadi seorang *freelancer* di tahun 2018, awalnya sebagai pekerjaan sampingan di luar pekerjaan utamanya. Seiring berjalannya waktu, Dans menemukan *passion* dan peluang yang lebih besar di dunia *freelance*. Pada bulan Juli 2021, Dans mengambil keputusan berani untuk meninggalkan pekerjaannya dan fokus sepenuhnya sebagai *freelancer full-time*. Dans memutuskan untuk mengundurkan diri dan memilih karirnya sebagai seorang *freelancer designer*. Dans menjual jasa yang berspesialisasi pada desain bertema robot. Saat bekerja, Dans mengutamakan pemasok yang tertarik untuk memproduksi barang-barang seperti kaos dan *merchandise* lainnya. Dans mengutamakan *personal branding* sebagai *freelancer* bidang keahlian desain robot.

Berdasarkan hasil studi literasi peneliti, ditemukan bahwa beberapa alasan *personal branding* sangat penting bagi *freelancer* untuk meningkatkan kualitas kerja. *Personal branding* adalah kunci bagi *freelancer* untuk membangun kepercayaan dan reputasi yang kuat di pasar. Dengan profil yang profesional, portofolio yang lengkap, dan ulasan positif, seorang *freelancer* dapat meyakinkan klien potensial akan kualitas dan kredibilitas layanan mereka. Reputasi yang baik ini tidak hanya menarik lebih banyak klien, tetapi juga menjadi fondasi bagi kesuksesan jangka panjang dalam dunia *freelance*.

Menurut Masakazu *et al.* (2023) pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia kerja. Kemajuan ini memungkinkan manusia untuk bergerak tanpa batasan (*borderless*) dan memberikan berbagai pilihan dalam memilih jenis pekerjaan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga telah memunculkan ragam profesi baru, seperti penulis lepas, jurnalis, dan *web developing*, yang sejalan dengan perubahan sistem ekonomi. Perubahan ini memicu munculnya *platform digital freelance marketplace* yang memungkinkan perusahaan mempekerjakan individu atau perusahaan kecil untuk pekerjaan khusus secara remote dari penjuru dunia. Media sosial juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi dua arah antara pembeli dan penjual, menjadikannya sebagai alat strategis dalam proses pemasaran. Dengan kemampuannya dalam membangun komunikasi dua arah, media sosial dapat dianggap sebagai sarana pemasaran yang efektif. Menurut Nairobi *et al.* (2018) dalam jurnal Masakazu *et al.* (2023) *gig* seringkali berupa pekerjaan *single task*, yang mana pekerjaan tersebut lebih cocok



diperuntukkan kepada pekerja yang dikontrak dalam jangka pendek dibanding tenaga kerja tradisional. Salah satu contoh dari *gig economy* digital adalah layanan pembuatan logo pada Fiverr. Layanan tersebut merujuk pada jasa yang menghasilkan produk berbentuk digital yang disampaikan kepada pengguna melalui media *online*.

### **Peran Media Sosial Terhadap Perkembangan *Gig Economy Worker***

Media sosial telah menjadi landasan bagi para *freelancer* untuk mengembangkan bisnis secara global. Dengan jangkauan yang luas, *freelancer* dapat menjangkau klien potensial di seluruh dunia. Selain itu, interaksi langsung dengan klien melalui media sosial memungkinkan mereka untuk lebih memahami kebutuhan pasar dan menyesuaikan layanan. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan jumlah proyek yang diperoleh dari berbagai negara dan perluasan basis klien, yang secara signifikan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan.

Menurut Ludwig, *et al.* (2022) pada sub judul Prinsip Komunikasi di *Freelance Marketplace Online*, Pasar *freelance online* merupakan *platform* yang mempertemukan pembeli dan pekerja lepas untuk mencapai pertukaran yang sukses. Dalam jurnal ini, komunikasi yang kooperatif menjadi kunci untuk membangun kepercayaan dan meminimalisir kesalahpahaman. Berdasarkan studi literatur, komunikasi yang efektif antara klien dan *freelancer* dalam proyek kerja sama menuntut tiga prinsip utama. Pertama, informasi yang diberikan harus cukup untuk membangun pemahaman bersama, namun tidak berlebihan sehingga menimbulkan kebingungan. Kedua, informasi tersebut harus akurat dan dapat dipercaya untuk membangun kepercayaan. Terakhir, informasi yang disampaikan harus relevan dan signifikan terhadap proyek untuk menghindari pemborosan waktu dan sumber daya.

Menurut Green *et al.* (2018) analisis *Political, Economic, Social, Technological, Legal and Environmental factors* (PESTLE) adalah metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi suatu organisasi. Dalam konteks Fiverr.com dan *gig economy*, analisis PESTLE menunjukkan beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi cara Fiverr.com beroperasi. Secara politik, pekerja *gig* seringkali tidak menikmati jaminan sosial yang sama dengan pekerja tetap, seperti asuransi kesehatan atau pensiun. Kebijakan pajak juga dapat berdampak signifikan pada profitabilitas mereka. Dari sisi ekonomi, *gig economy* telah menjadi bagian integral dari pasar tenaga kerja, namun banyak pekerja *gig* yang mungkin terpaksa memilih jalur ini karena kurangnya pilihan pekerjaan tetap yang layak. Sosialnya, *gig economy* telah mengubah cara kita

bekerja dan berinteraksi, dipengaruhi oleh tren seperti media sosial. Teknologi menjadi *fondasi gig economy*, dengan *platform* seperti Fiverr memfasilitasi koneksi antara *freelancer* dan klien. Aspek legal dan lingkungan juga relevan, dengan isu-isu seperti klasifikasi pekerja, perlindungan pekerja, dan dampak lingkungan yang perlu diperhatikan.

## Hasil Analisis

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa Fiverr dilengkapi dengan sejumlah fitur yang bermanfaat. Fitur-fitur ini tidak hanya memudahkan *freelancer* dalam mencari proyek dan mempromosikan diri, tetapi juga membantu klien menemukan talenta yang tepat untuk proyek mereka. Fitur dari Fiverr terdiri dari:

### 1. Pilihan *services*

Popular services

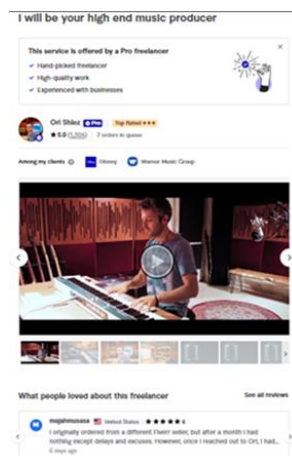


**Gambar 1** Kategori *services* terpopuler di *platform* Fiverr

Fiverr memberikan opsi pilihan, sehingga klien dapat dengan mudah memilih jasa apa yang mereka butuhkan.

### 2. Profil *freelancer*

Fiverr memungkinkan *freelancer* untuk membuat profil yang detail, menampilkan portofolio pekerjaan, keterampilan, dan pengalaman. Fitur Fiverr ini dapat membantu klien untuk melihat kualitas dan kemampuan *freelancer* sebelum mempekerjakan mereka.

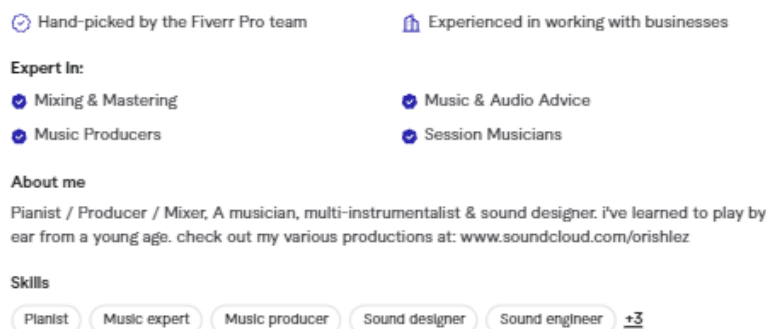


**Gambar 2.** Fitur yang ditawarkan oleh *platform* Fiverr



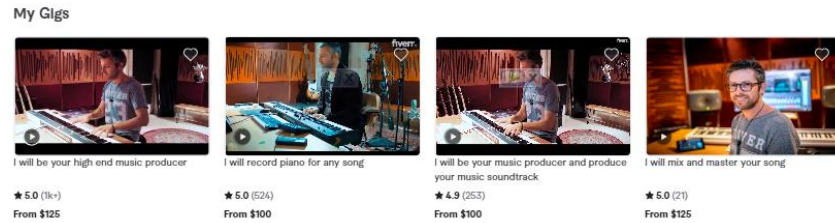
Tabel 1. Fitur biografi untuk *freelancer*

No	Fitur dalam Profile	Keterangan	Dampak pada Pemasaran
1.	Nama	Menggunakan nama sendiri atau nama merek	<i>Personal branding</i>
2.	Video atau foto layar depan	Dapat menampilkan hasil karya	Contoh dari hasil pekerjaan
3.	Rating	Untuk menunjukkan tingkat kepuasan klien terhadap kualitas	Meningkatkan minat klien
4.	Sertifikasi label "Pro"	Label yang diberikan oleh tim Fiverr khusus, diberikan untuk <i>freelancer</i> yang sudah terverifikasi kualitas dan keahlian yang dimiliki	Meningkatkan keyakinan klien untuk menggunakan jasa <i>freelancer</i> tersebut
5.	Sertifikasi label "Top Rated"	Label yang dipilih oleh tim Fiverr khusus, diberikan untuk <i>freelancer</i> setelah memenuhi kriteria kinerja tertinggi dan memberikan kualitas hasil yang luar biasa	Meningkatkan keyakinan klien untuk menggunakan jasa <i>freelancer</i> tersebut
6.	Contoh klien penting	Mantan klien atau klien yang dianggap penting bagi <i>freelancer</i>	Meningkatkan minat klien
7.	Urutan antrian	Menunjukkan berapa banyak antrian yang sedang dikerjakan	Agar klien dapat mengestimasi jika menggunakan jasa <i>freelancer</i>
8.	<i>Top review</i>	Salah satu review yang diberikan oleh mantan klien yang sudah pernah memakai jasa dari <i>freelancer</i> tersebut	Meningkatkan keyakinan klien

Gambar 3. Fitur biografi untuk *freelancer*

*Freelancer* dapat menuliskan biografi yang menarik dan sesuai dengan keahlian yang ia miliki. Selain itu, *freelancer* dapat menuliskan *skill* apa saja yang ia miliki agar klien dapat menyesuaikan untuk kebutuhan bisnis mereka.

### 3. Gig



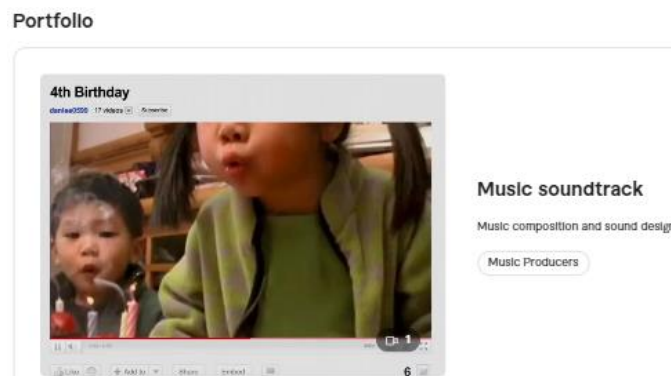
**Gambar 4.** Layanan *gig* yang disediakan oleh *freelancer*

Package	\$125 Basic	\$500 Standard	\$1,150 Premium
	1 INSTRUMENT ARRANGEMENT (PIANO) Professional piano arrangement for your project.	MULTIPLE INSTRUMENTS HQ instrumental for a cover/song.	FULL HIGH END PRODUCTION Real world song production, live instruments. Radio quality results. Contact to discuss.
Commercial use	✓	✓	✓
Song length (in seconds)	300	300	300
Number of instruments	1	4	Unlimited
Revisions	1	2	3
Delivery Time	<input checked="" type="radio"/> 3 days <input type="radio"/> 1 day (+\$50)	<input checked="" type="radio"/> 7 days <input type="radio"/> 1 day (+\$125)	<input checked="" type="radio"/> 21 days <input type="radio"/> 1 day (+\$200)
Total	\$125	\$500	\$1,150

**Gambar 5.** *Gig* di platform Fiverr

Fiverr menggunakan sistem “*Gig*” di mana *freelancer* dapat menawarkan layanan spesifik dengan harga yang telah ditentukan. Setiap *Gig* mencakup deskripsi layanan, harga, waktu penyelesaian, dan opsi tambahan yang dapat dipilih klien.

#### 4. Portofolio

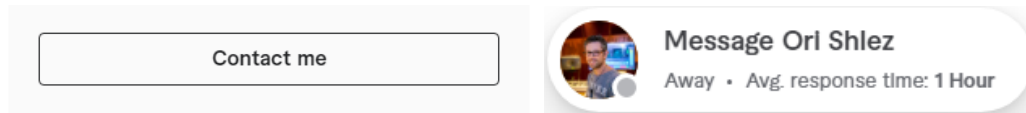


**Gambar 6.** Sistem *portfolio* di platform Fiverr

Fitur portofolio adalah sebuah halaman khusus yang memungkinkan *freelancer* untuk memamerkan keahlian dan karya kepada calon klien. Ini seperti sebuah galeri virtual yang berisi contoh-contoh pekerjaan terbaik yang sudah pernah dikerjakan dan informasi lebih lanjut tentang layanan yang di tawarkan. Portofolio di Fiverr adalah kunci untuk menarik perhatian klien. Dengan memamerkan karya terbaik dan keahlian spesifik, *Freelancer* dapat membangun

kepercayaan dan meyakinkan calon klien akan kualitas layanan yang di tawarkan. Portofolio yang informatif juga memudahkan komunikasi awal dan meningkatkan peluang *freelancer* untuk mendapatkan proyek baru, sehingga *freelancer* bisa lebih sering mendapatkan pekerjaan.

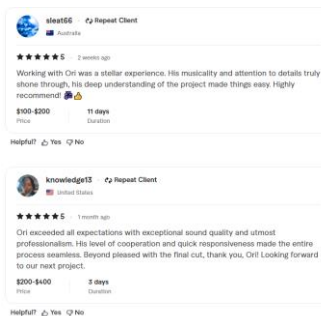
#### 5. Fitur komunikasi



**Gambar 7.** Contact person di platform Fiverr

Fiverr menyediakan platform komunikasi terintegrasi yang memungkinkan *freelancer* dan klien untuk berkomunikasi secara langsung mengenai proyek, memberikan pembaruan, dan menyelesaikan pertanyaan atau masalah, serta terdapat fitur dimana klien dapat mengetahui kecepatan respon *freelancer* dalam rata-rata membalas *chat* dan diskusi.

#### 6. Sistem penilaian dan ulasan



**Gambar 8.** Sistem penilaian dan ulasan di platform Fiverr

**Tabel 2.** Fitur rating untuk *freelancer*

No	Fitur dalam Profile	Keterangan	Dampak pada Pemasaran
1.	Nama Klien	Mengetahui nama mantan klien yang sudah memakai jasa dari <i>freelancer</i> tersebut	Mengetahui siapa saja yang sudah pernah menggunakan jasa sang <i>freelancer</i>
2.	Negara klien	Dapat menampilkan dari negara mana saja yang sudah memakai jasa dari <i>freelancer</i> tersebut	Klien dapat mengetahui bahwa jasa yang ditawarkan oleh <i>freelancer</i> sudah dipakai orang dari berbagai negara
3.	Rating	Untuk menunjukkan tingkat kepuasan klien terhadap kualitas	Meningkatkan minat klien
4.	Lama pengerjaan	Menunjukkan berapa lama sang <i>freelancer</i> mengerjakan <i>project</i> -nya	Memberikan gambaran estimasi waktu untuk klien yang akan menggunakan

No	Fitur dalam Profile	Keterangan	Dampak pada Pemasaran
			jasanya

Setelah proyek selesai, klien dapat memberikan penilaian dan ulasan tentang kualitas pekerjaan *freelancer*. Fitur ini dapat membantu *freelancer* membangun reputasi di *platform* dan memudahkan klien lain untuk memilih *freelancer* yang tepat.

Fiverr memiliki potensi besar untuk semakin menarik pengguna dan memperkuat posisinya di pasar. Salah satu strategi kunci yang dapat diadopsi adalah dengan terus mempertahankan daya tariknya sebagai *platform* yang menawarkan harga kompetitif. Model bisnis Fiverr yang mengutamakan biaya rendah telah menjadi magnet bagi pengguna yang mencari solusi yang ekonomis untuk berbagai kebutuhan, mulai dari desain grafis hingga penulisan konten. Dengan secara konsisten mengevaluasi dan menyesuaikan struktur harga, Fiverr dapat memastikan bahwa penawarannya tetap relevan dan menarik bagi pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, Fiverr juga dapat memfokuskan upaya pada pengembangan fitur-fitur yang mendukung *personal branding* dan portofolio *freelancer*. Dengan menyediakan alat-alat yang memungkinkan *freelancer* untuk menampilkan keahlian dan pengalaman mereka secara profesional, Fiverr dapat membantu mereka menarik perhatian klien yang mencari talenta spesifik. Dengan kata lain, Fiverr tidak hanya menjadi *platform* transaksi, tetapi juga menjadi tempat bagi *freelancer* untuk membangun reputasi dan mengembangkan karir mereka.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fiverr memiliki sejumlah fitur yang sangat berguna bagi baik *freelancer* maupun klien. Fitur-fitur seperti profil *freelancer*, *gig*, sistem komunikasi, penilaian dan ulasan, serta pengelolaan proyek, telah terbukti efektif dalam memfasilitasi interaksi yang lancar dan efisien di antara kedua belah pihak. Selain itu, sertifikasi Fiverr *Pro* juga memberikan nilai tambah bagi *freelancer* yang memiliki keahlian khusus. Hasil penelitian menyoroti pentingnya *personal branding* bagi para *freelancer* di *platform* seperti Fiverr. Membangun reputasi yang kuat dan terpercaya merupakan kunci untuk menarik lebih banyak klien. Melalui *personal branding*, *freelancer* dapat membedakan diri mereka dari pesaing dan menunjukkan kepakaran mereka dalam bidang tertentu. Media sosial terbukti menjadi alat yang sangat berharga bagi *freelancer*

dalam memperluas jangkauan bisnis mereka. Agar tetap kompetitif, Fiverr disarankan untuk terus menjaga harga yang menarik bagi para *freelancer*. Selain itu, *platform* ini juga perlu memberikan dukungan yang lebih baik bagi *freelancer* dalam membangun *personal branding* yang kuat. Dengan demikian, Fiverr dapat terus menjadi *platform* pilihan bagi *freelancer* dan klien di seluruh dunia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *platform* seperti Fiverr tidak hanya memberikan manfaat bagi *freelancer*, tetapi juga bagi klien. *Freelancer* dapat meningkatkan pendapatan dan mengembangkan karir mereka, sementara klien dapat memperoleh layanan yang berkualitas dengan lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristi, N. M., & Pratama, A. R. (2021). Peran freelance marketplace dan media sosial dalam gig economy jasa profesional. *Jurnal Techno.COM*, 20(1), 122-133.
- Barlage, M., Born, A. V., & Witteloostuijn, A. V. (2022). The needs of freelancers and the characteristics of 'gigs': Creating beneficial relations between freelancers and their hiring organizations. *Emerald Open Research*, 1(4).
- Burke, A., & Cowling, M. (2015). The use and value of freelancers: The perspective of managers. *International Review of Entrepreneurship*, 13(1), 7-20.
- Green, D. D., McCann, J., Vu, T., Lopez, N., & Ouattara, S. (2018). Gig economy and the future of work: A Fiverr.com case study. *Management and Economics Research Journal*, 4, 281-288.
- Hakim, F. K., Rizqi, T. A., Sejati, P. P., Adrianto, R. D., & Agastha, M. E. (2022). Aplikasi Fiverr bagi karya seniman lokal dalam meningkatkan kreativitas penjualan online oleh Gusjigang di Kudus. *Jurnal Implementasi*, 2(1), 40-50.
- Hikmawati, U. N. (2023). Di ambang kegairahan dan kerentanan (Fleksibilitas freelance industri kreatif desain di Yogyakarta). *Jurnal Studi Pemuda*, 12(1), 50-62.
- Hong, K. Y., & Pavlou, P. A. (2013). Online labor markets: An informal "freelancer economy". Philadelphia: Institute for Business and Information Technology Report.
- Ismail, D. H., & Nugroho, J. (2022). Kompetensi kerja Gen Z di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1300-1307.
- Ludwig, S., Herhausen, D., Grewal, D., Bove, L., Benoit, S., Ruyter, K. D., & Urwin, P. (2022). Communication in the gig economy: Buying and selling in online freelance marketplaces. *Journal of Marketing*, 86(4), 141-161.
- Masakazu, K., Sisdiyanto, E., Suwardika, G., & Nugroho, D. S. (2023). Peran digital freelancer marketplace dan media sosial terhadap perkembangan gig economy worker. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 214-225.

Rasheed, S. A., Sati, U., & Bano, F. (2022). Gig economy work and workers life balance issues: A phenomenological approach. *Periodicals of Management Studies*, 2(2), 82-98.



© 2024 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).